

ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSET, FUND AGE, EXPENSE RATIO* DAN *PORTOFOLIO TURNOVER* TERHADAP KINERJA REKSA DANA

(Studi Kasus: Reksa Dana Konvensional Berbasis KIK Tahun 2012-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

YUSUF SATRIO PAMBUDI
NIM. 12010111130047

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yusuf Satrio Pambudi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130047
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSET*,
FUND AGE, *EXPENSE RATIO* DAN
PORTOFOLIO TURNOVER
TERHADAP KINERJA REKSA DANA
(Studi Kasus: Reksa Dana Konvensional
Berbasis KIK Tahun 2012-2014).**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.si.

Semarang, Februari 2016

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si.)

NIP. 19570811 198503 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yusuf Satrio Pambudi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130047
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSET, FUND AGE, EXPENSE RATIO* DAN *PORTOFOLIO TURNOVER* TERHADAP KINERJA REKSA DANA**
(Studi Kasus: Reksa Dana Konvensional Berbasis KIK Tahun 2012-2014).

Dosen Pembimbing : Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.si.

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 7 Maret 2016

Tim Penguji :

1. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.si. (.....)
2. Dr. Wisnu Mawardi, MM (.....)
3. Drs. H. Prasetyono, MSi (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yusuf Satrio Pambudi menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh *Total Asset, Fund Age, Expense Ratio* dan *Portofolio Turnover* terhadap kinerja reksa dana (Studi Kasus: Reksa Dana Konvensional Berbasis KIK Tahun 2012-2014) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, Februari 2016

Yusuf Satrio Pambudi
NIM. 12010111130047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Nearly all men can stand adversity, but if you want to test a man’s character give him power.”

(Abraham Lincoln 1809 – 1865)

“Your best teacher is your Last mistake”

(Anonim)

“Berdoalah kepada Allah dan kalian yakin akan dikabulkan. Ketauhilah, sesungguhnya Allah tidak mengabulkan doa dari hati yang lalai dan lengah”

(H.r. Turmudzi dan dishahihkan Al –albani)

Kupersembahkan skripsi Ini Untuk:

- **Kedua Orang Tuaku Bapak Alexander Zulkarnaen dan Ibu Eti Maria Yang Telah Memberikan Perhatian dan Kasih Sayang.**
- **Seorang Yang Selalu Mendukungku dan memberikan Semangat Dalam Mengerjakan Skripsi Ini**
- **Teman – Teman seperjuangan yang selalu mendukung dan memberikan semangat**
- **Pembimbingku Bapak Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si. Yang Membimbing Dengan Sangat Sabar**

ABSTRACT

Mutual fund An investment vehicle that is made up of a pool of funds collected from many investors for the purpose of investing in securities such as stocks, bonds, money market instruments and similar assets. Mutual funds are Managed by an professional investmen maganer that can manage the fund in accordance with its investmen objectives.

The method used is multiple regression analysis with the classical assumption as statistical requirements. The research variables consisted of total assets, fund age, expense ratio and portofolio turnover. Data used in the study include the NAB monthly data, the effective date of mutual funds, expense ratio and portofolio turnover in the period 2012 - 2014. Forty-five conventional mutual funds with the observation period of 3 years cover 15 equity funds, 15 fixed income funds and 15 mixed fund.

The result show that in a simultaneous manner fund characteristics total asset , fund age, expense ratio and portofolio turnover have influence in the amount of 24,4%. The partial test showed that fund total asset and expense ratio give a positive effect and significant on the performance of conventional mutual fund. Portofolio turnover give a negative effect and not significant on the performance of mutual fund. Fund age give a positif effect but not significant on the performance of mutual fund.

Keyword : performance of conventional mutual fund, mutual fund size ,fund age, expense ratio, portofolio turnover

ABSTRAK

Reksa dana merupakan sebuah sarana investasi yang terdiri dari sekumpulan dana yang dikumpulkan dari berbagai investor untuk diinvestasikan pada surat berharga seperti saham, obligasi, instrumen pasar uang dan aset yang serupa. Reksa dana dikelola oleh manajer investasi yang profesional sehingga dapat mengelola dana tersebut sesuai dengan tujuan investasinya.

Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik sebagai persyaratan statistik. Variabel penelitian terdiri dari total asset, fund age, expense ratio dan portofolio turnover. Data yang digunakan dalam penelitian meliputi data bulanan NAB, tanggal efektif reksa dana, expense ratio dan portofolio turnover pada periode 2012 – 2014. Empat puluh lima reksa dana konvensional dengan periode pengamatan 3 tahun meliputi 15 reksa dana saham, 15 reksa dana pendapatan tetap dan 15 reksa dana campuran.

Hasil pengujian menunjukkan secara simultan karakter total asset, fund age, expense ratio dan portofolio turnover berpengaruh terhadap kinerja reksa dana konvensional sebesar 24,4%. Pengujian parsial, diperoleh bahwa fund total asset dan expense ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana konvensional. Portofolio turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana. Fund age berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana.

Kata Kunci : kinerja reksa dana konvensional, fund total aset, fund age, expense ratio portofolio turnover

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan memberikan rahmat, rezeki dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh *Total Asset, Fund Age, Expense Ratio dan Portofolio Turnover* terhadap kinerja reksa dana (Studi Kasus: Reksa Dana Konvensional Berbasis KIK Tahun 2012-2014)**”. Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari tanpa adanya dukungan, bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
3. Bapak Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dengan sabar dan selalu memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs.H.Mudiantono, M.Sc. selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran dan kritik selama masa awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
5. Para Dosen yang telah membantu memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Alexander Zulkarnaen dan Ibu Eti Maria atas segala dukungan , doa , penyemangat dan nasihat yang luar biasa dan tiada hentinya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Kedua adikku tercinta Ratih Khoirunnisa dan Aprillia Rahmayanti atas dukungan sehingga memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman –teman ku tercinta Berlin, Habib, Join, dan Agung terima kasih atas pengalaman berharga yang telah kita lewatkan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan motivasi, moral, pengarahan, bimbingan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan pihak lainnya yang berkepentingan. Saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Februari 2016

Yusuf Satrio Pambudi
NIM. 12010111130047

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO	v
<i>ABSTRAK</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian.....	15
1.4. Manfaat Penelitian.....	15
1.5. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Landasan Teori.....	18
2.1.1. Definisi Investasi	18
2.1.2. Teori Portofolio	19
2.1.3. Definisi reksa dana	20
2.1.4. Karakteristik dan Bentuk Reksa Dana.....	21
2.1.4.1.Reksa Dana Berdasarkan Portofolio Efek	21

2.1.4.2. Reksa Dana Berdasarkan Sifatnya.....	23
2.1.4.3. Reksa Dana Berdasarkan Strukturnya	24
2.1.4.4. Reksa Dana Berdasarkan Tujuan Investasinya.....	25
2.1.4.5. Bentuk Reksa Dana	26
2.1.5. Nilai Aktiva Bersih (NAB)	27
2.1.6. Pihak yang terlibat dalam reksa dana	28
2.1.7. Keuntungan Berinvestasi pada reksa dana.....	31
2.1.8. Resiko Berinvestasi Reksa Dana	32
2.1.9. Evaluasi Kinerja Reksa Dana	34
2.1.9.1. Sharpe Model.....	35
2.1.10. <i>Total Asset</i>	35
2.1.11. <i>Expense Ratio</i>	36
2.1.12. <i>Fund Age</i>	37
2.1.13. <i>Portofolio Turnover</i>	37
2.1.14. Pengaruh Variabel terhadap kinerja Reksa dana.....	38
2.1.14.1. Pengaruh <i>Total Asset</i>	38
2.1.14.2. Pengaruh <i>Expense Ratio</i>	39
2.1.14.3. Pengaruh <i>Fund Age</i>	40
2.1.14.4. Pengaruh <i>Portofolio turnover</i>	41
2.2. Penelitian terdahulu.....	42
2.3. Kerangka Pemikiran.....	50
2.4. Perumusan Hipotesis	51

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Variabel penelitian dan definisi Operasional Penelitian	52
3.1.1. Variabel Penelitian.....	52
3.1.2. Definisi Operasional variabel	52
3.1.2.1. Kinerja Reksa Dana.....	52
3.1.2.2. <i>Total Asset</i> Reksa Dana.....	55
3.1.2.3. <i>Fund Age</i> Reksa Dana	55
3.1.2.4. <i>Portofolio Turnover</i> Reksa Dana	56
3.1.2.5. <i>Expense Ratio</i> Reksa Dana.....	56

3.2. Populasi dan Sampel	
3.2.1. Populasi.....	58
3.2.2. Sampel	58
3.3. Jenis dan sumber Data.....	60
3.4. Metode Pengumpulan Data	61
3.5. Metode Analisis Data	61
3.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	61
3.5.1.1. Uji Normalitas	61
3.5.1.2. Uji Autokolerasi	62
3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas	62
3.5.1.4. Uji Multikolinieritas	63
3.5.2. Analisis Regresi Berganda.....	63
3.5.3. Uji Koefisien Determinasi	64
3.5.4. Uji Hipotesis	64
3.5.4.1. Uji Simultan (Uji F).....	64
3.5.4.2. Uji Parsial (Uji T)	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	66
4.2. Statistik Deskriptif.....	66
4.3. Analisis Data	69
4.3.1. Uji Asumsi Klasik.....	69
4.3.1.1. Uji Normalitas	69
4.3.1.2. Uji Multikolonearitas	74
4.3.1.3. Uji heteroskedastisitas	76
4.3.1.4. Uji Autokolerasi.....	77
4.3.2. Analisis Regresi Berganda.....	78
4.3.2.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	79
4.3.2.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
4.3.2.3. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	81
4.3.2.4. Pengujian Hipotesis	82
4.4. Pembahasan.....	84

4.4.1. Pengaruh <i>Total Asset</i> terhadap kinerja reksa dana.....	84
4.4.2. Pengaruh <i>Fund Age</i> terhadap kinerja reksa dana.....	85
4.4.3. Pengaruh <i>Expense Ratio</i> terhadap kinerja reksa dana	86
4.4.4. Pengaruh <i>Portofolio Turnover</i> terhadap kinerja reksa dana	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan penelitian.....	88
5.2. Keterbarasan Penelitian.....	90
5.3 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Komposisi NAB dan Pangsa Pasar Reksa Dana 7
Tabel 1.2	Research Gap 12
Tabel 2.1	Ringkasan penelitian terdahulu 45
Tabel 3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran..... 57
Tabel 3.2	Sampel Data Reksa Dana Konvensional..... 59
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif 67
Tabel 4.2	Uji Normalitas (sebelum transformasi data) 69
Tabel 4.3	Uji Normalitas (sesudah melakukan transformasi)..... 74
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas 75
Tabel 4.5	Uji Heteroskedastisitas..... 76
Tabel 4.6	Uji Autokolerasi 77
Tabel 4.7	Uji Signifikansi F (Uji F) 79
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi 80
Tabel 4.9	Uji Signifikansi Parsial (Uji t) 81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan dan Kinerja Reksa dana	5
Gambar 1.2 Komparasi Reksa Dana Berdasarkan Portofolio investasi	8
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	50
Gambar 4.1 Uji Normalitas (sebelum melakukan transformasi)	70
Gambar 4.2 Uji Normalitas (setelah melakukan tranformasi)	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Data Sampel Reksa Dana.....	99
Lampiran II Data reksa dana Konvensional.....	103
Lampiran III Hasil Output SPSS 22 Sebelum Transformasi.....	109
Lampiran IV Hasil Output SPSS 22 Setelah Transformasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemajuan pasar modal suatu negara terletak pada tingkat variasi instrumen investasi yang tersedia. Semakin maju pasar modal, semakin bervariasi instrumen pasar modal dan semakin bervariasi instrumen pasar yang diperdagangkan di bursa. Semakin banyak instrumen yang ditawarkan akan membuat banyak pilihan bagi pelaku pasar dan kemungkinan pasar semakin diminati oleh investor, baik investor domestik maupun manca negara (Suta, 2000). Pasar modal akan menjembatani hubungan antara pemilik dana atau investor dengan pihak yang akan menggunakan dana atau emiten.

Investor akan menggunakan instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolionya dengan tujuan untuk memaksimalkan penghasilan. Menurut Widjaja dan Ramaniya (2009) instrumen pasar modal dibagi atas dua kelompok besar, yaitu instrumen kepemilikan seperti saham dan instrumen utang seperti obligasi. Pasar modal juga memiliki instrumen lain seperti reksa dana, *asset-backed securities*, dan *rights* atau warrants.

Tersedianya berbagai macam produk yang ada di pasar modal Indonesia tidak menjamin ketertarikan investor untuk menjadikan pasar modal sebagai tujuan utama dalam melakukan kegiatan investasi. Investasi yang diminati oleh masyarakat

Indonesia masih didominasi oleh investasi di bidang properti , baik tanah maupun bangunan, atau bidang komoditas, seperti logam mulia atau emas batangan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan jenis instrumen investasi lainnya. Pandangan bahwa masyarakat cenderung gemar menabung (*saving society*) dibandingkan dengan berinvestasi (*investment society*) masih tercermin dalam kegiatan ekonomi di Indonesia . Hal itu diperkuat dengan jumlah investor pasar modal yang sangat minim. Dari sekitar 240 juta penduduk Indonesia hanya 50-60% atau sekitar 143 juta penduduk yang masuk kelas menengah dan dari angka itu hanya 500 ribu atau 0,3% yang sudah masuk pasar modal (Finance Detik).

Dari beragam investasi yang ada pada pasar modal, reksa dana merupakan investasi yang menarik bagi investor. Reksa dana sebenarnya merupakan investasi yang prospektif bagi semua pihak. Produk investasi ini tidak memerlukan modal yang besar, namun dengan reksa dana investor dapat membeli produk investasi lainnya yang biasanya membutuhkan modal yang besar dan memiliki keuntungan yang besar. Investor tidak perlu disibukkan dengan memikirkan tentang naik turunnya saham atau pengumpulan dana. Semua dilakukan oleh manajer investasi. Bagi investor yang memiliki pengetahuan yang terbatas, reksa dana merupakan pilihan yang tepat bagi investor (Marojohan, 2014).

Menurut Manurung (2010) ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam berinvestasi pada reksa dana yaitu dana, investasi pada instrumen, dan manajer investasi. *Pertama*, dana dalam reksa dana berasal dari masyarakat yang

dikelola oleh manajer investasi. Dana yang dikelola merupakan dana yang menganggur dan digunakan untuk keperluan investasi. Pemilik dana harus sudah siap dengan risiko atas penggunaan dana yang dimiliki. *Kedua*, diinvestasikan pada instrumen efek yang juga memberi hasil pada reksa dana. Efek yang dimaksud merupakan efek yang diperdagangkan di bursa saham, pasar uang dan pasar modal. Jenis instrumen tersebut adalah Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, obligasi, properti dan saham. Reksa dana umumnya diinvestasikan pada instrumen berjangka menengah dan panjang. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengembalian (*return*) jangka panjang yang diharapkan lebih tinggi dari tingkat pengembalian jangka pendek. *Ketiga*, pengelolaan reksa dana oleh manajer investasi. Reksa dana tersebut dikelola oleh sebuah tim yang terdiri dari beberapa orang, dan diawasi oleh sebuah komite. Tim investasi melaporkan investasinya selama satu bulan setelah berjalan. Biasanya, manajer investasi memiliki pandangan dalam jangka panjang dan menengah dalam menentukan strategi investasinya.

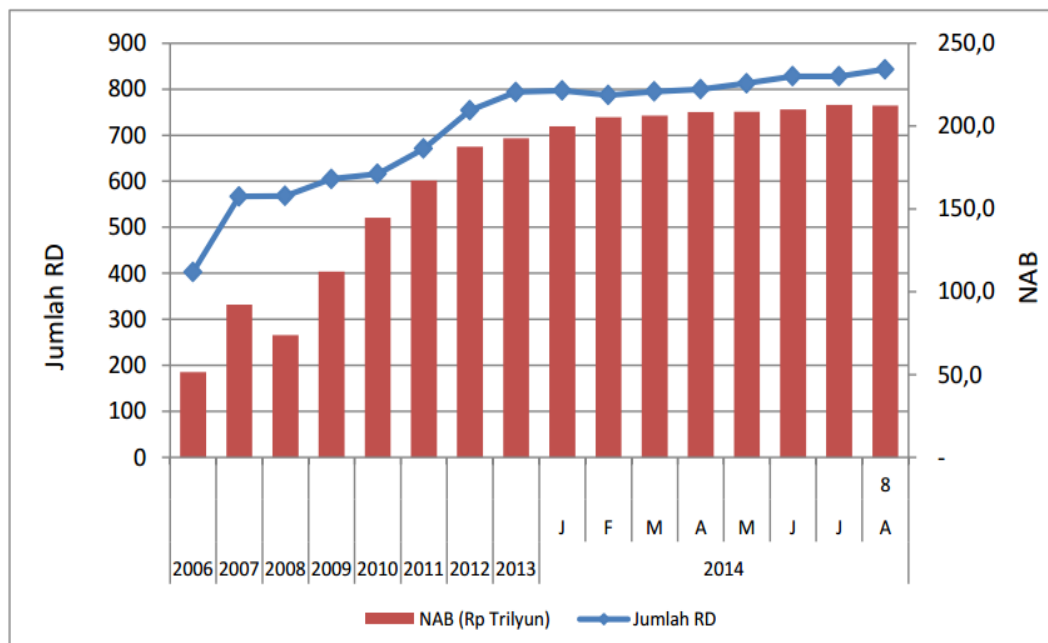
Sebagai salah satu jenis instrumen investasi pada pasar modal, reksa dana mempunyai ciri-ciri yang unik apabila dibandingkan dengan jenis-jenis investasi lainnya. Dalam reksa dana para investor membeli penyertaan atas kumpulan-kumpulan efek yang dikelola oleh manajer investasi yang profesional, dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Dana investor akan digunakan oleh manajer investasi untuk mengelola portofolio investasi efek, untuk memperoleh keuntungan yang kemudian hasil keuntungan tersebut didistribusikan kembali kepada investor. Namun, manajer investasi yang diberikan wewenang untuk mengelola dana hanya dapat menginvestasikan dana-dana tersebut ke dalam bentuk portofolio efek yang

telah disepakati sebelumnya dan mendapatkan izin oleh Bapepam (Widjaja dan Ramaniya,2009). Jadi, manajer investasi sebagai pengelola sekuritas mengelola dan menjual efek-efek yang diterbitkan oleh perusahaan lain guna kepentingan investor.

Sejak diperkenalkan pada tahun 1996 oleh PT Danareksa, jumlah reksa dana mencapai 25 reksa dana dikelola oleh 12 manajer investasi dan hingga saat ini berkembang menjadi 848 produk reksa dana yang dikelola oleh 74 manajer investasi (ojk.co.id). Perkembangan reksa dana yang begitu cepat tidak terlepas dari usaha berbagai pihak baik dari peraturan maupun dari segi pemasarannya. Pada awalnya pihak bank tidak ikut menjual produk reksa dana, tetapi setelah bank ikut menjual produk reksa dana, perkembangan produk reksa dana meningkat sangat pesat. Keikutsertaan pihak bank dalam memasarkan reksa dana membuahkan perkembangan yang cukup pesat sehingga bank tidak saja menawarkan produk perbankan tetapi juga turut membantu dalam memasarkan produk pasar modal kepada masyarakat (Manurung,2010).

Mengingat begitu populernya reksa dana di antara banyak jenis investasi, reksa dana memiliki prospek yang cerah. Sejak diluncurkan pada tahun 1995 , reksa dana mengalami banyak kemajuan. Reksa dana selama beberapa tahun dipercaya oleh masyarakat sebagai sarana untuk menginvestasikan dana. Perkembangan reksa dana dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang pesat, hal ini dapat terlihat dari total dana yang dihimpun oleh manajer investasi dari para investor meningkat setiap tahunnya. Peristiwa ini menunjukkan minat masyarakat Indonesia terhadap produk reksa dana mengalami kemajuan yang membanggakan. Perkembangan reksa dana dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1
Perkembangan dan Kinerja Reksa dana



Sumber : e-monitoring , Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan perkembangan dan kinerja reksa dana dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang pesat, baik dari jumlah produk reksa dana yang ditawarkan kepada masyarakat maupun nilai dana kelolaan yang berhasil dihimpun oleh manajer investasi. Pada tahun 2008 kinerja reksa dana mengalami penurunan dikarenakan hantaman krisis keuangan global. Namun sejak tahun 2009 hingga tahun 2014 total NAB reksa dana terus mengalami peningkatan dan diikuti pula oleh bertambahnya jumlah reksa dana di Indonesia. Pada tahun 2012 jumlah produk reksa dana mencapai 754 produk yang mendapat izin penerbitan dari OJK mengalami peningkatan sebesar 11,8 % di tahun 2014 menjadi 848 produk reksa dana. Kenaikan jumlah produk reksa dana diikuti dengan kenaikan NAB (nilai aktiva bersih). Pada tahun 2012 jumlah NAB mencapai Rp 187 triliun mengalami peningkatan sebesar 13,3% di tahun 2014 menjadi Rp 212

triliun. Hal ini menunjukkan bahwa investasi reksa dana akan terus berkembang di kemudian hari. Sebelum melakukan investasi pada reksa dana, investor harus memahami jenis reksa dana yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan investor dalam memilih reksa dana. Pembagian reksa dana yang paling umum adalah berdasarkan aset dasar dalam investasinya. Perbedaan aset dasar investasi menentukan karakteristik dan jangka waktu investasi yang ideal (Rudiyanto, 2015).

Investor juga dituntut untuk mempertimbangkan segala risiko yang akan timbul dari masing-masing jenis reksa dana. Secara umum, di Indonesia dikenal beberapa jenis reksa dana konvensional yang meliputi reksa saham yang minimal 80% investasinya pada saham untuk investasi jangka panjang dengan tingkat risiko yang tinggi. Reksa dana campuran yang 79% investasinya pada saham, obligasi dan pasar uang dengan tingkat risiko menengah. Reksa dana pasar uang 100% investasinya terletak pada pasar uang dengan jangka waktu investasi yang pendek dengan tingkat risiko yang rendah. Reksa dana pendapatan tetap yang mengalokasikan 80% investasinya pada instrumen obligasi dengan jangka waktu menengah dan tingkat risiko yang sedang. Setiap produk reksa dana memiliki beberapa kelemahan dan keunggulan, investor diharapkan menginvestasikan dananya sesuai tujuan dan kebutuhan yang diharapkan. Setiap jenis reksa dana baik reksa dana saham, pendapatan tetap, pasar uang dan campuran menghasilkan kinerja yang berbeda dari besar nilai aset yang dikelola reksa dana yang dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1

Komposisi NAB dan Pangsa Pasar Reksa dana 1 Desember 2012

Jenis Reksa Dana	Nilai Aktiva Bersih	Pangsa Pasar
Reksa dana Saham	68.215.517.970.431,07	44.68%
Reksa dana Pasar Uang	12.570.243.808.620,89	10.23%
Reksa dana Campuran	18.445.757.282.449,79	19.08 %
Pendapatan Tetap	27.474.464.265.649,8	26.01%
TOTAL	126.705.983.327.151,4	100%

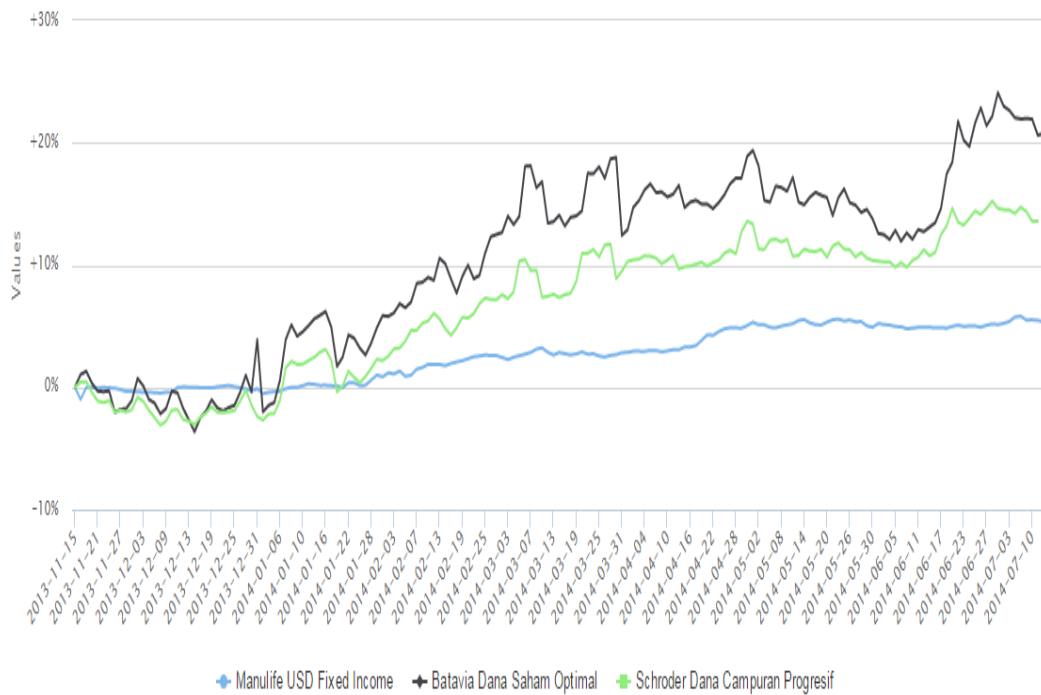
Sumber: ojk.co.id dan www.bareksa.com

Pada tabel 1.2 menunjukkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan pangsa pasar dari berbagai jenis reksadana. Fenomena pada tabel 1.2 menunjukkan reksa dana saham memperoleh NAB dan pangsa pasar tertinggi dari berbagai jenis reksa dana lainnya. Sedangkan NAB dan pangsa pasar terendah jatuh pada reksa dana pasar uang. Tumbuh atau berkurangnya Nilai Aktiva Bersih diakibatkan dari pengelolaan aset yang dilakukan oleh manajer investasi yang melakukan manajemen terhadap dana yang dimiliki investor (Ryan Filbert,2013). Reksa dana memiliki berbagai macam jenis, dari masing-masing jenis reksa dana mengandung tingkat *return* dan risiko yang akan menentukan seberapa cepat atau lambat seorang investor bisa mendapatkan *return* dari hasil investasinya. Semakin besar tingkat keuntungan yang dijanjikan maka akan semakin besar pula tingkat risiko yang akan dihadapi oleh investor. Investor diharapkan mampu mengetahui potensi keuntungan dan risiko dari setiap jenis reksa dana. Tingkat keuntungan dan risiko dari berbagai jenis reksa dana dapat dilihat pada gambar 1.2.

Gambar 1.2

Komparasi Return Reksa Dana Berdasarkan Portofolio Investasi

Periode 2013-2014



Sumber : IndoPremier IPOTFUND

Berdasarkan gambar 1.2 terdapat tiga jenis produk reksa dana yang berbeda. Reksa dana saham yang diwakili Batavia dana saham optimal. Reksa dana campuran diwakili oleh Schroder Dana campuran Progresif dan reksa dana pendapatan tetap yang diwakili Manulife USD Fixed Income. Reksa dana Batavia Dana saham Optimal memiliki *return* yang paling tinggi dikarenakan karakteristik dari reksa dana saham yang memiliki *return* yang tinggi diimbangi dengan tingkat risiko yang tinggi. Reksa dana dengan tingkat *return* yang paling rendah jatuh pada Manulife USD Fixed Income dikarenakan reksa dana pasar uang memiliki risiko yang rendah atau bisa dikatakan *risk free* dengan tujuan investasi jangka pendek. Kinerja reksa dana yang baik adalah reksa dana yang memiliki rentang yang jauh antara *risk free*

dan *return* reksa dana yang disebut *excess return*. Berdasarkan fenomena pada gambar 1.2 peneliti tertarik untuk meneliti jenis reksa dana konvensional dengan beberapa variabel yang menjadi pertimbangan dalam penelitian.

Melihat perkembangan reksa dana yang mengalami pertumbuhan dan penurunan penting bagi investor untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja reksa dana. Evaluasi kinerja tersebut memiliki banyak manfaat, diantaranya untuk mengetahui hasil dari kinerja selama kurun waktu tertentu. Evaluasi reksa dana secara umum terdiri dari *Capital Asset Pricing model* yang meliputi *Security Market Line* dan Pendekatan *Capital Market Line*, *Sharpe Ratio (1966)*, *Treynor Indeks (1965)* dan *Jensen Alpha (1968)*. Metode tersebut berkaitan dengan dengan *return* dan risiko (*risk-adjusted performance*).

Berikutnya, terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja reksa dana yang dapat menjadi pertimbangan investor untuk mengetahui reksa dana yang layak untuk diinvestasikan sebelum melakukan investasi pada reksa dana. Variabel tersebut terdiri dari *total asset*, *fund age*, *expense ratio* dan *portfolio turnover*.

Yang pertama *total asset*, mencerminkan banyaknya dana kelolaan yang dikumpulkan oleh manajer investasi. Studi mengenai *total asset* reksa dana dilakukan oleh Evalarazke (2011) penelitiannya menerangkan reksa dana yang memiliki *asset* yang besar akan memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam pengelolaan dana yang dihimpun dari para pemodal. Hasil menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *total asset* dan *fund performance*. Studi serupa dilakukan oleh Router dan Zitzewitz (2013) sebuah besar kecilnya asset akan mempengaruhi tingkat kapitalisasi pasar terhadap reksa dana itu sendiri. Investor

cenderung memilih reksa dana dengan *asset* yang besar dikarenakan mampu meminimalisir resiko yang akan timbul. Reksa dana yang memiliki ukuran yang besar mampu menekan biaya operasional perusahaan reksa dana sehingga berdampak pada performa reksa dana. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif antara *total asset* dan kinerja reksa dana. Semakin besar *asset* kelolaan maka akan semakin baik kinerja reksa dana. Pendapat berbeda ditemui pada penelitian Yalcien (2012) keputusan investasi bukan ditentukan oleh besar kecilnya *asset* reksa dana tetapi lebih kepada strategi investasi perusahaan dan kebijakan manajer investasi dalam mengelola portofolionya. Hasil penelitian tidak ditemukannya hubungan antara *total asset* dengan kinerja reksa dana.

Yang kedua *fund age*, merupakan jumlah numerik saat reksa dana efektif diperdagangkan pada lantai bursa (Akbari,2004). Reksa dana yang memiliki usia yang matang memiliki pengalaman yang lebih dalam mengelola dana dan mengantisipasi resiko yang timbul dari aktifitas jual beli portofolio. Reksa dana yang memiliki usia yang lebih muda cenderung mengalami resiko pasar yang lebih tinggi. Investor reksa dana lebih memilih reksa dana yang memiliki pengalaman yang matang dalam mengelola dana yang diinvestasikan (Gregory et al ,1997). Pandangan berbeda ditemua pada penelitian yang dilakukan Syahid (2015) *fund age* tidak dapat dijadikan acuan bagi investor untuk memilih berinvestasi pada reksa dana. Hasil penelitian Gregory et al (1997) terdapat pengaruh yang positif antara usia reksa dana dengan kinerjanya. Reksa dana yang memiliki usia yang matang mampu meminimalisir resiko dan memiliki penyusunan portofolio yang lebih

baik. Sedangkan hasil penelitian Syahid erdapat kolerasi negatif antara usia dan performa reksa dana.

Yang ketiga *expense ratio*, merupakan total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan yang meliputi biaya administrasi dan manajemen untuk menunjang operasional reksa dana (Putri, 2014). Untuk memperoleh informasi dari pasar, manajer investasi membutuhkan biaya yang tidak sedikit, hal tersebut dikarenakan mahalnya biaya transaksi dan registrasi efek yang tinggi (Wongsurawat, 2011). Hasil penelitian Wonsurawat (2011) menunjukkan adanya kolerasi positif antara *expense ratio* dana dan kinerja reksa dana. Reksa dana yang memiliki biaya yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal berbeda disampaikan oleh Bazo and Verdu (2009) biaya yang tinggi dapat mengikis *return* yang akan diterima investor. Tingginya biaya menandakan manajer investasi tidak efisien dalam mengelola reksa dana. Hasil penelitian Bazo dan Verdu (2009) terdapat kolerasi negatif antara *expense ratio* dan performa reksa dana.

Yang keempat *portofolio turnover*, merupakan ukuran seberapa *agressive* manajer investasi dalam melakukan aktivitas jual – beli portofolio (Reid dan Millar,2004). Penelitian yang dilakukan oleh Reid dan Millar (2004) menunjukkan tingginya *portofolio turnover* mengindikasikan manajer investasi aktif dalam aktivitas perdagangan. Semakin besar manajer investasi melakukan proses *trading activity* maka akan meningkatkan *return* yang dihasilkan. Tingginya tingkat *turnover* menandakan perubahan harga *asset* yang dimiliki reksadana. Hasil menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara portofolio turnover dan kinerja reksa dana. Reksa dana yang memiliki portofolio turnover yang tinggi memiliki

kinerja yang lebih baik. Pendapat berbeda dilakukan oleh Chin Wu (2014) tingkat *turnover* yang tinggi akan menyebabkan meningkatnya biaya transaksi. Semakin banyak manajer investasi melakukan transaksi maka semakin tinggi risiko yang akan dihadapi. Reksa dana yang memiliki *turnover rate* yang tinggi akan meningkatkan biaya transaksi efek yang tinggi sehingga dapat mengurangi *return* yang diharapkan investor. Hasil penelitian Chin Wu (2014) menunjukkan pengaruh yang negatif antara *portfolio turnover* dengan kinerja reksa dana.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu masih terdapat banyak perbedaan penelitian atau *research gap* tentang pengaruh *total asset*, *fund age*, *expense ratio* dan *portfolio turnover* terhadap kinerja reksa dana. Perbedaan tersebut dapat diuraikan pada Tabel 1.2 di bawah :

Tabel 1.2
Research Gap

No	Variabel	Peneliti	Hasil
1.	Pengaruh Total Asset terhadap kinerja Reksa Dana	Router dan Zitzewitz (2013)	Berpengaruh positif
		Yalcien (2012)	Terdapat korelasi negatif.
2.	Pengaruh Fund Age terhadap kinerja reksa dana	Gregory et al (1997)	Pengaruh Postif
		Syahid (2015)	Berpengaruh negatif

3.	Pengaruh Expense Ratio terhadap kinerja reksa dana	Wongsrawat (2011)	Berpengaruh positif
		Bazo and Verdu (2009)	Berpengaruh negatif
4.	Pengaruh Portofolio turnover terhadap kinerja reksa dana	Reid dan Millar (2004)	Berpengaruh positif
		Ching Wu (2014)	Berpengaruh negatif

Sumber : berbagai jurnal dan penelitian

Peneliti termotivasi untuk melakukan kajian serupa tentang faktor -faktor yang diduga berpengaruh besar terhadap kinerja reksa dana konvensional di Indonesia pada periode 2012 – 2014. Variabel yang dipilih meliputi *total asset*, *fund age*, *expense ratio* dan *portofolio turnover*. Jenis reksa dana yang dipilih meliputi reksa dana saham, pendapatan tetap dan campuran sebagai objek penelitian. Maka peneliti termotivasi untuk memilih judul “ **ANALISIS PENGARUH TOTAL ASSET, FUND AGE, EXPENSE RATIO DAN PORTOFOLIO TURNOVER TERHADAP KINERJA REKSA DANA (Study Kasus :Reksa Dana Konvensional Berbasis KIK Tahun 2012 -2014)** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diketahui bahwa masyarakat Indonesia masih sulit untuk mendapatkan akses informasi ke pasar modal. Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan dan minat untuk berinvestasi di pasar modal. Mayoritas masyarakat Indonesia lebih tertarik berinvestasi pada bidang properti dan komoditas. Dari berbagai jenis investasi yang ada pada pasar modal, reksa dana merupakan solusi investasi yang menarik bagi investor. Reksa dana memiliki keunggulan diantaranya dikelola oleh manajer investasi yang profesional. Dikelola oleh orang yang ahli bukan berarti tidak berarti bebas dari resiko dan mendapatkan return yang tinggi. Sehingga dibutuhkan indikator tertentu guna menilai kinerja reksa dana selain melihat Nilai Aktiva Bersihnya (NAB).

Salah satu indikator adalah *total asset* berkaitan dengan kekayaan fisik yang dimiliki reksa dana. Kemudian, *fund age* berkaitan dengan usia reksa dana. *Portfolio turnover* berkaitan dengan gaya manajer investasi dalam mengalokasikan dana dan *expense ratio* merupakan biaya yang timbul dari pengelolaan reksa dana. Berdasarkan variabel dan *research gap* menjadikan alasan penulis untuk melakukan penelitian tersebut. Dari uraian masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Total Asset* terhadap kinerja reksa dana ?
2. Apakah pengaruh *Fund Age* terhadap kinerja reksa dana ?
3. Apakah pengaruh *Portfolio Turnover* terhadap kinerja reksa dana ?
4. Apakah pengaruh *Expense ratio* terhadap kinerja reksa dana ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Total Asset* terhadap kinerja reksa dana.
2. Menganalisis pengaruh *Fund Age* terhadap kinerja reksa dana.
3. Menganalisis pengaruh *Portofolio Turnover* terhadap kinerja reksa dana.
4. Menganalisis pengaruh *Expense Ratio* terhadap kinerja reksa dana

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dicapai dengan terlaksanakannya penelitian inidiharapkan mampu memberikan manfaat :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai sumber pengetahuan bagi bidang ekonomi khususnya pada ilmu manajemen keuangan dalam menganalisisa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksadana.

2. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam memilih produk reksadana yang ditawarkan oleh manajer investasi pada periode waktu yang sesuai dengan penelitian ini, juga dapat dijadikan sebagai pembanding terhadap penelitian lainnya.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu dan wawasan pada bidang ekonomi khususnya manajemen keuangan dalam hal mengukur kinerja reksadana dengan berbagai variabel yang telah diuraikan oleh penulis.

1.5 Sistematika penulisan

Pada sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab. Penjelasan dari masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang dibagi menjadi beberapa sub-bab antara lain Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan Penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan penjelasan yang berisi landasan teori yang akan mendukung penelitian tentang kinerja reksadana. Juga terdapat sub bab mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi penelitian berisi variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional, penentuan sample, jenis dan sumber data. Metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang prosedur penelitian yang dilakukan menyangkut variabel penelitian dan definisi operasional, Populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saransaran yang relevan dengan permasalahan yang ada untuk mengembangkan penelitian ini sehingga diharapkan memperbaiki penelitian di masa mendatang.